



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MENINJAU - Kepala DLH Kota Yogya, Sugeng Darmanto, saat meninjau Kandang Maggot Jogja, Rabu (21/9). Pemkot Yogya mendorong warga mengelola sampah organik saat ini.

Pemkot Yogya Dorong Warga Kelola Sampah Organik

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendorong semua warga masyarakat agar mulai melakukan pengelolaan sampah organik secara mandiri. Upaya tersebut diperlukan untuk menekan buangan ke TPA Piyungan.

Bukan tanpa sebab, dari sekitar 370 ton sampah per hari yang diproduksi di Kota Yogyakarta, 60 persennya merupakan sampah organik. Sehingga, jikalau tidak ditekan dari hulunya, problem persampahan pun tak akan menemui ujungnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, menyampaikan, langkah yang ditempuh Forum Komunikasi Winongo

Asri (FKWA) yang mengandalkan metode budidaya maggot guna mengolah sampah organik di Kelurahan Kricak, Tegalrejo, sangat layak diapresiasi.

"Tapi, ini kan berkaitan dengan lahan. Karena di sini adalah *Sultan Ground*, sehingga bisa dimanfaatkan teman-teman di FKWA, dan tentu kami mendukung penuh," terangnya, saat meninjau Kandang Maggot Jogja, Rabu (21/9) pagi.

Namun, untuk warga, atau kelompok masyarakat di lain wilayah, DLH pun mengimbau, agar memilih sendiri sistem pengolahan sampah organik yang dirasa tepat. Yaitu, dengan memperhatikan penuh kondisi sosial kemasyarakatan.

"Belum tentu saat maggot ini kita

aplikasikan di wilayah lain, di Kota-baru misalnya, bisa survive seperti ini. Karena ini kan berhubungan dengan kondisi sosial juga," jelasnya.

Terlebih, metode pengelolaan sampah organik kini sudah tersedia beragam jenis. Selain maggot, ada komposter, serta losida (lodong sisa dapur). Menurutnya, masyarakat leluasa memilih, kemudian DLH siap memberi pendampingan.

"Intinya sistem apapun kami support, kami sama sekali tidak memaksakan. Silakan saja, masyarakat mau menggunakan metode apa. Pengolahan sampah organik bisa dilakukan siapa saja dan dengan pola apa saja," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005